

ABSTRAK

Pengendalian persediaan merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Selama ini PT. XYZ sering mengalami kekurangan bahan baku aktif. Kekurangan tersebut mengakibatkan proses produksi menjadi terhambat yang tentunya pengiriman ke distributornya akan menjadi terlambat. Untuk menangani masalah tersebut perusahaan harus memperbaiki sistem pengendalian dan persediaan bahan baku aktif. Metode Klasifikasi ABC adalah metode membagi persediaan yang menjadi tiga kelas berdasarkan besarnya nilai (value) yang dihasilkan oleh persediaan tersebut, yang akan menunjukkan item yang memiliki nilai paling tinggi. Metode EOQ (Economic Order Quantity) dan Metode POQ (Periode Order Quantity) adalah metode yang akan dibandingkan dengan metode Perusahaan. Metode EOQ dimulai dengan menghitung kuantitas pemesanan, frekuensi pemesanan, dan titik reorder point. Metode POQ dimulai dengan menghitung frekuensi pemesanan dalam satu periode, kuantitas pemesanan. Yang kemudian akan dibandingkan dengan total cost dari kedua metode dan metode perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan metode EOQ menunjukkan Total cost yang paling kecil dibandingkan dengan metode POQ dan perusahaan. Yaitu bahan baku Megestol Acetate Mironized Rp. 30.302.742, Clopidogrel bisulfate USP Rp. 43.270.746, Diclofenac Sodium RP. 31.303.985. Dimana jika dipersentasekan memiliki perbandingan 72% - 80% dari metode perusahaan selama ini digunakan.